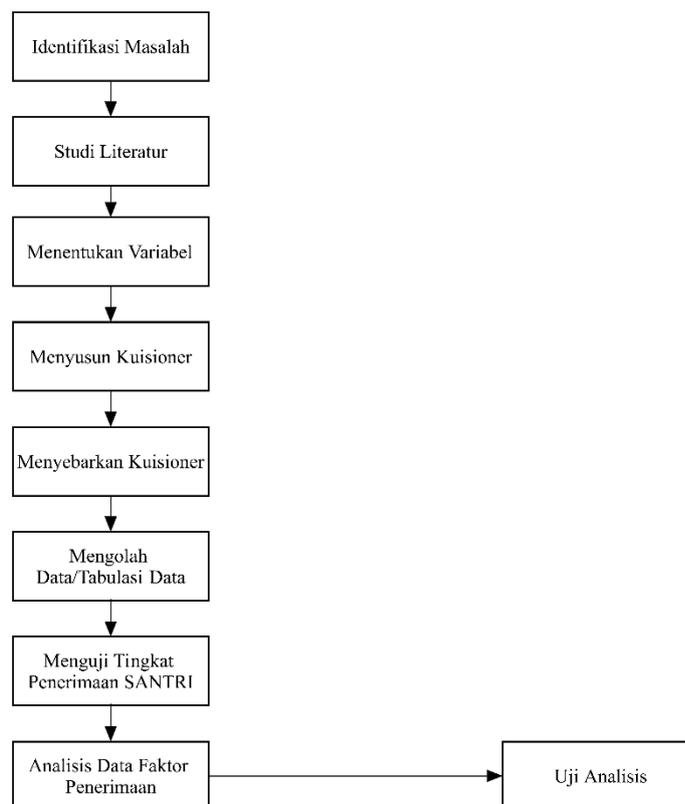


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional (kuantitatif) dengan metode *cross sectional* menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*). *Technology Acceptance Model (TAM)* atau model penerimaan teknologi yang pertama kali diusulkan oleh Davis et al. pada tahun 1989. Metode ini telah berhasil menjelaskan konteks penelitian psikologis sosial dengan menghubungkan perilaku niat dan perilaku aktual dan telah berhasil diimplementasikan pada berbagai macam perilaku manusia (Nasri & Charfeddine, 2012). TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara sederhana atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi informasi itu sendiri (Davis, 1989b). Berdasarkan TAM, penggunaan sistem teknologi dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh perilaku minat pengguna, sikap pengguna, manfaat penggunaan sistem, dan kemudahan yang dirasakan dari sistem (Park, 2009). Sehingga diperoleh rancangan penelitian sebagai berikut,



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai ragam atau variasi setiap komponen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor penyebab yang dapat memengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Persepsi Kegunaan (*Perceived*

Usefulness), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada aplikasi SANTRI di RSUD Sidoarjo.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependent					
Persepsi Kegunaan Sistem (<i>Perceived Usefulness</i>) (X1)	Seberapa jauh tanggapan pengguna terkait kebermanfaatan aplikasi SANTRI dalam membantu pendaftaran pasien	Aplikasi dan Kuisisioner	Pengguna menggunakan aplikasi kemudian mengisi kuisisioner yang peneliti berikan	Skor untuk setiap item = 1-10, dikategorikan sebagai berikut, Skor 36-50 = Sangat Menerima Skor 21-35 = Menerima Skor 5-20 = Tidak menerima Hasil akhir analisa univariat dihitung menggunakan rumus prosentase Uji hipotesis menggunakan uji-t Uji pengaruh antar variabel independen dengan dependen	Interval

				menggunakan uji F	
Persepsi Kemudahan penggunaan Sistem (<i>Perceived easy of used</i>) (X2)	Seberapa jauh tanggapan pengguna terhadap kemudahan aplikasi SANTRI	Aplikasi dan Kuesioner	Pengguna menggunakan aplikasi kemudian mengisi kuesioner yang peneliti berikan	<p>Skor untuk setiap item = 1-10, dikategorikan sebagai berikut,</p> <p>Skor 36-50 = Sangat Menerima</p> <p>Skor 21-35 = Menerima</p> <p>Skor 5-20 = Tidak menerima</p> <p>Hasil akhir analisa univariat dihitung menggunakan rumus prosentase</p> <p>Uji hipotesis menggunakan uji-t</p> <p>Uji pengaruh antar variabel independen dengan dependen menggunakan uji F</p>	Interval

<p>Sikap Pengguna (<i>Attitude toward using</i>) (X3)</p>	<p>Seberapa jauh penerimaan pengguna terhadap aplikasi SANTRI sebagai aplikasi pendaftaran online.</p>	<p>Aplikasi dan Kuesioner</p>	<p>Pengguna menggunakan aplikasi kemudian mengisi kuesioner yang peneliti berikan</p>	<p>Skor untuk setiap item = 1-10, dikategorikan sebagai berikut, Skor 36-50 = Sangat Menerima Skor 21-35 = Menerima Skor 5-20 = Tidak menerima Hasil akhir analisa univariat dihitung menggunakan rumus prosentase Uji hipotesis menggunakan uji-t Uji pengaruh antar variabel independen dengan dependen menggunakan uji F</p>	<p>Interval</p>
<p>Perilaku penggunaan (<i>Behavioral</i>)</p>	<p>Seberapa jauh niat pengguna untuk menggunakan aplikasi SANTRI berdasarkan intensitas penggunaan</p>	<p>Aplikasi dan Kuesioner</p>	<p>Pengguna menggunakan aplikasi kemudian mengisi kuesioner yang peneliti berikan</p>	<p>Skor untuk setiap item = 1-10, dikategorikan sebagai berikut,</p>	<p>Interval</p>

<i>intention to use</i>) (X4)				<p>Skor 36-50 = Sangat Menerima</p> <p>Skor 21-35 = Menerima</p> <p>Skor 5-20 = Tidak menerima</p> <p>Hasil akhir analisa univariat dihitung menggunakan rumus prosentase</p> <p>Uji hipotesis menggunakan uji-t</p> <p>Uji pengaruh antar variabel independen dengan dependen menggunakan uji F</p>	
Variabel Independent					
Kondisi nyata penggunaan sistem (<i>Actual Use Behavior</i>) (Y1)	Seberapa jauh pengguna menerima penggunaan aplikasi SANTRI	Aplikasi dan Kuesioner	Pengguna menggunakan aplikasi kemudian mengisi kuesioner yang peneliti berikan	<p>Skor untuk setiap item = 1-10, dikategorikan sebagai berikut,</p> <p>Skor 36-50 = Sangat Menerima</p>	Interval

				<p>Skor 21-35 = Menerima</p> <p>Skor 5-20 = Tidak menerima</p> <p>Hasil akhir analisa univariat dihitung menggunakan rumus prosentase</p> <p>Uji hipotesis menggunakan uji-t</p> <p>Uji pengaruh antar variabel independen dengan dependen menggunakan uji F</p>	
--	--	--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai sumber penelitian yang berupa keseluruhan objek penelitian dengan karakteristik tertentu dalam suatu tempat tertentu yang menjadi pusat perhatian penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021). Populasi pada penelitian ini pasien rawat jalan yang menggunakan aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit). Sehingga populasi pada penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan pasti jumlah untuk dijadikan sampel maka bersifat tidak terhingga (*Infinite Population*) (Churiyah & Hagayuna, 2007).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan dengan metode tertentu, sampel yang diambil harus mampu mewakili populasi (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus infinit menurut teori Lameshow (Lameshow, Stanley, Hosmer, David W, Klar, 1997) sebagai berikut,

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Besar sampel minimal
- $Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
- p = Harga proporsi di populasi
- d = Tingkat ketidakteelitian

Tingkat ketidakteelitian yang diambil adalah 0,1. Menurut (Umar, 2013), populasi dapat dikatakan berjumlah besar jika populasi yang

diketahui lebih dari 100 responden. Sehingga tingkat ketidaktelitian yang diambil sebesar 0,1 atau 10%. Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,953}{0,01}$$

$$n = 95,3$$

$$n = 95$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Prof.Dr.Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut,

- 1) Pasien rawat jalan RSUD Sidoarjo yang sedang berobat pada saat penelitian dilaksanakan.
- 2) Pasien rawat jalan RSUD Sidoarjo yang menggunakan aplikasi pendaftaran SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) berusia 17-50 tahun.

- 3) Pasien rawat jalan RSUD Sidoarjo pengguna aplikasi pendaftaran SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena sebab (Nursalam, 2014).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut,

- 1) Pasien rawat jalan RSUD Sidoarjo yang sedang dalam kondisi *emergency* seperti tidak sadar, pasien IGD, pasien yang sedang mengalami kondisi yang mengancam nyawa.
- 2) Pasien rawat jalan RSUD Sidoarjo yang mengalami kondisi gangguan komunikasi.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengukur variabel yang akan diteliti dimana variabel tersebut sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti (Makbul, 2021). Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner faktor-faktor yang memengaruhi pasien terhadap pemakaian aplikasi pendaftaran *online*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dapat diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik karena data kuantitatif berupa angka (Masturoh & Anggita, 2018). Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perhitungan faktor-faktor yang memengaruhi pasien terhadap penggunaan aplikasi SANTRI di RSUD Sidoarjo.

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung dari lahan penelitian oleh peneliti (Masturoh & Anggita, 2018). Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar oleh peneliti dan kemudian diisi oleh sampel pasien rawat jalan pengguna aplikasi SANTRI di RSUD Sidoarjo. Dalam penelitian ini data primer data terkait persepsi pengguna terhadap kegunaan, kemudahan, sikap dalam penggunaan, niat untuk menggunakan aplikasi serta penggunaan sesungguhnya terhadap aplikasi SANTRI di RSUD Sidoarjo.

2) Data Sekunder

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2016) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang diperoleh dari instalasi Teknologi

dan informasi RSUD Sidoarjo terkait jumlah kunjungan pasien dan jumlah pengguna aplikasi SANTRI tahun 2022 serta *manual book* aplikasi SANTRI.

b. Cara pengumpulan data

1) Studi Literatur

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami beberapa referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian yaitu melalui jurnal, artikel dan lain-lain.

2) Penelitian Lapangan (*field research*)

Metode penelitian dengan observasi atau studi lapangan untuk melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung di RSUD Sidoarjo. Pengamatan dilakukan dengan melihat pengguna yang menggunakan aplikasi SANTRI menjadi subyek penelitian.

3) Kuisioner

Tahap kuisioner pengambilan data dari responden dengan menggunakan instrumen atau pertanyaan yang terkait dengan tema yang diambil. Instrumen diurutkan berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini melalui tahap sebagai berikut,

- a. *Editing*, merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari sumber data. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
- b. Tabulasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel bantu guna memudahkan dalam perhitungan dan analisa. Jenis tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi silang (*Cross Tabulation*) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah mengetahui penerimaan pasien terhadap aplikasi pendaftaran *online* SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).
- c. Penyajian data, hasil semua perhitungan akan disajikan dengan tabel hasil tingkat penerimaan aplikasi pendaftaran *online* SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis inferensial, digunakan untuk menarik kesimpulan terkait karakteristik populasi Berdasarkan data sampel. Dalam hal ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi pasien terhadap pemakaian aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Dalam penelitian ini analisis inferensial melalui metode pengujian hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakter dari variabel yang ada yaitu persepsi kegunaan aplikasi (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan aplikasi (*perceived ease of use*), sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) sebagai variabel bebas dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo sebagai variabel terikat.

Analisis univariat pada penelitian ini dengan mendiskripsikan karakteristik dari hasil skor pada jawaban responden setiap variabel menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{H - L}{n_{\text{kategori}}}$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

n_{kategori} = Jumlah kategori yang diinginkan

$$\text{Panjang Interval} = \frac{50 - 5}{3}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{45}{3}$$

$$\text{Panjang Interval} = 15$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, panjang interval adalah 3 sehingga didapatkan kategori sebagai berikut,

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Kuesioner

No	Interval	Kategori
1	36-50	Sangat Menerima
2	21-35	Menerima
3	5-20	Tidak Menerima

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas berupa persepsi kegunaan aplikasi (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan aplikasi (*perceived ease of use*), sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan variabel terikat berupa Penggunaan0 Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo. Pengujian statistik pada penelitian ini sebagai berikut,

1. Analisis Asumsi Klasik, digunakan untuk menentukan bahwa regresi linier menghasilkan data yang akurat melalui beberapa pengujian yaitu,

a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *one simple kolmogrov smirnov test*.

b) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan nilai asumsi Signifikansi $> 0,05$.

2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini memiliki 4 variabel independen. Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan rumus:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel saling bergantung. Dalam penelitian ini menggunakan uji determinasi, dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen.

4. Uji-T

Pengujian masing-masing variabel menggunakan uji t sehingga diketahui hipotesis diterima atau ditolak melalui aplikasi SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan aplikasi (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan aplikasi (*perceived ease of use*), sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using*

technology), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dengan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo.

- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan aplikasi (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan aplikasi (*perceived ease of use*), sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dengan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) pada aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo.

5. Uji-F

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (kegunaan aplikasi (*perceived usefulness*), kemudahan aplikasi (*perceived ease of use*), sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*)) secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen (penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)).

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUD Sidoarjo yang bertempat di Jl. Mojopahit No.667, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022					2023				
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi masalah										
2.	Pengumpulan referensi										
3.	Pengajuan judul										
4.	Pembuatan proposal										
5.	Perbaikan proposal										
6.	Seminar proposal										
7.	Perbaikan hasil seminar proposal										
8.	Pengumpulan data										
9.	Analisis data										
10.	Penyusunan laporan penelitian										
11.	Seminar hasil penelitian										

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a) Peneliti mengajukan surat izin dengan mengajukan surat penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Malang.
 - b) Peneliti memberikan surat izin dengan pihak terkait yaitu RSUD Sidoarjo.
 - c) Peneliti membayar biaya penelitian kepada RSUD Sidoarjo.
2. Pengumpulan data
- a) Peneliti meminta data primer yang dibutuhkan kepada petugas pada instalasi LITBANG di RSUD Sidoarjo.
 - b) Peneliti melakukan observasi dan pencatatan terhadap data yang dibutuhkan berupa jumlah pengguna aplikasi SANTRI, rasio pengguna aplikasi dengan jumlah seluruh pasien, masalah yang sering ditemui aplikasi SANTRI dalam menunjang pelaksanaan pendaftaran pasien dan survei kepuasan pada aplikasi SANTRI di RSUD Sidoarjo.
3. Pengolahan data
- a) Tabulasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel bantu guna memudahkan dalam perhitungan dan analisa.
 - b) Editing, merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari sumber data. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
 - c) Penyajian data, yaitu hasil semua perhitungan akan disajikan dengan tabel hasil analisis faktor-faktor penerimaan.
4. Analisis data
- Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pasien terhadap pemakaian aplikasi SANTRI melalui pengujian variabel penelitian dengan

melakukan analisis faktor-faktor penerimaan aplikasi SANTRI (Sistem Antrian Rumah Sakit) di RSUD Sidoarjo dengan metode analisis inferensial pada pengujian hipotesis.